

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 3 SELUMA

Khairina Darma Nita¹, Herwan MDK², Rossa Ayuni³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

E-mail: darmanitak@gmail.com^{1)*}

herwanmdk@umb.ac.id²⁾

rossaayuni@umb.ac.id³⁾

Abstrak

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Seluma perlu dikaji untuk melihat kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi kelas X, ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung interaktif, menyenangkan, berpusat pada peserta didik, dan dilengkapi dengan kegiatan berbasis proyek. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan asesmen formatif selama proses pembelajaran dan asesmen sumatif di akhir pembelajaran, sesuai prinsip asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 3 Seluma telah berjalan sesuai prinsip yang ditetapkan, meskipun peningkatan pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum ini tetap diperlukan.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka ; Pembelajaran Ekonomi ; SMA Negeri 3 Seluma

Abstract

The implementation of the Independent Curriculum in Economics learning at SMA Negeri 3 Seluma needs to be studied to see its suitability with the principles set by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. This study aims to describe the implementation of the Independent Curriculum in the subject of Economics for class X, reviewed from the aspects of planning, implementation, and evaluation of learning. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that learning planning has been systematically arranged based on Learning Achievements (CP), Learning Objectives (TP), Learning Objective Flow (ATP), and teaching modules that are adjusted to the needs of students. The implementation of learning takes place interactively, fun, centered on students, and is equipped with project-based activities. Evaluation is carried out using formative assessments during the learning process and summative assessments at the end of learning, according to the assessment principles in the Independent Curriculum. The conclusion of this study is that the implementation of the Independent Curriculum in the subject of Economics in class X of SMA Negeri 3 Seluma has run according to the established principles, although increasing teacher understanding of the implementation of this curriculum is still needed.

Keywords: Independent curriculum; economic learning



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kecerdasan, tetapi juga mencakup aspek spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan (ArIfin, 2019). Seiring dengan perubahan zaman, standar

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

kompetensi, keterampilan, dan pola pikir seseorang juga akan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang berkembang (Sunardi et al., 2024). Keberhasilan dalam pendidikan merupakan hasil dari kerja sama antara guru, siswa, dan bahan ajar. Pencapaian keberhasilan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang berkualitas tercermin dari keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, bukan hanya peran aktif dari guru saja (Rossa & Oktavia, 2022). Menurut Permendikbud No. 65 Tahun 2013, proses pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta menantang. Selain itu, pembelajaran juga harus mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinisiatif, berkreasi, serta mengembangkan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologisnya (Hafizo & Lian, 2022).

Kurikulum memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan. Tanpa kurikulum yang tepat dan sesuai, pencapaian tujuan serta sasaran pendidikan akan menjadi sulit. Sepanjang sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan. Tujuan utama dari perubahan tersebut adalah menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman agar dapat menghasilkan capaian pendidikan yang optimal (Elisa, 2020). Makna kurikulum terus mengalami pembaruan seiring berjalannya waktu. Hal ini wajar terjadi karena pada dasarnya kurikulum bersifat dinamis, bukan tetap. Perkembangannya selalu mengikuti kemajuan zaman (Jaya & Ida, 2020). Kurikulum yang dinamis akan terus menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, termasuk perkembangan teknologi, pergeseran budaya, serta pola pikir masyarakat yang semakin progresif dalam lintas kebudayaan. Dalam konteks ini, kurikulum lebih berfokus pada materi pelajaran dan konsep hafalan yang harus dikuasai oleh siswa agar tujuan kurikulum dapat tercapai (Sigit, 2021). Peserta didik yang dianggap unggul adalah mereka yang mampu menghafal berbagai konsep keilmuan, sehingga pencapaian tujuan akademik dalam suatu kurikulum dapat terwujud (Mariatul Hikmah, 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang lebih beragam dengan konten yang dioptimalkan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam serta memperkuat kompetensi mereka. Namun, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa studi mengungkapkan adanya kendala dalam pemahaman guru terhadap perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu intrakurikuler, serta penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, temuan empiris di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal Kurikulum Merdeka dengan praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Seluma, serta mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi guru dalam proses implementasinya. Guru diberikan kebebasan dalam memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta minat peserta didik (Syiah, 2020). Selain itu, proyek-proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Tarigan, 2022). Proyek ini tidak diarahkan untuk memenuhi target capaian pembelajaran tertentu,

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

sehingga tidak terikat pada materi dalam mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran, Kurikulum Paradigma Baru akan diterapkan secara terbatas dan bertahap melalui program Sekolah Penggerak. Pada akhirnya, kurikulum ini akan diberlakukan di seluruh satuan pendidikan di Indonesia (Angga et al., 2023). Pembelajaran ekonomi adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memahami serta menghadapi permasalahan ekonomi, baik di tingkat individu, masyarakat, maupun negara. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu berpikir kritis, mengambil keputusan ekonomi yang bijak, serta memahami prinsip-prinsip ekonomi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa (Lathifah et al., 2023). Perilaku atau aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman ekonomi yang diperoleh melalui proses pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi di lembaga pendidikan formal. Tanpa disadari, materi ekonomi yang diajarkan di institusi pendidikan formal, baik dari sisi teori maupun praktik, telah mengalami perubahan nilai. Pergeseran ini mengarah dari nilai-nilai yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia menuju dominasi prinsip-prinsip ekonomi kapitalis, baik yang klasik maupun neoklasik (Rahmatullah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Seluma. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 guru mata pelajaran Ekonomi, dan 6 peserta didik kelas X. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan instrumen dan perizinan, pengumpulan data di lapangan, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi proses pembelajaran Ekonomi, dan studi dokumentasi berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, serta hasil asesmen. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi. Data wawancara dianalisis melalui proses transkripsi, pengelompokan tema, dan penarikan makna, sedangkan data observasi dianalisis dengan menelaah kesesuaian praktik pembelajaran dengan prinsip Kurikulum Merdeka, dan data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Seluma, pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Pada tahap perencanaan, guru menggunakan perangkat ajar resmi dari Kemendikbudristek yang dianggap relevan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam proses pelaksanaan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan telah mencerminkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pemilihan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, kegiatan evaluasi atau asesmen dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian dari Kemendikbudristek, yang menekankan pada asesmen holistik, berkelanjutan, serta berorientasi pada proses dan hasil belajar siswa.

1. Perencanaan pembelajaran ekonomi dalam kurikulum merdeka

Setiap proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang dirancang secara sistematis. Perencanaan ini berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi dan mengelola suasana kelas selama pembelajaran berlangsung. Dengan adanya perencanaan yang matang, pencapaian tujuan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran. Kualitas perencanaan yang baik turut menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Gusteti, 2022).

Di kelas X SMA Negeri 3 Seluma, guru secara konsisten mempersiapkan berbagai perangkat ajar penting sebelum pembelajaran dimulai, seperti Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar. Ketidaksiapan dalam menyusun modul ajar menjadi indikator bahwa proses perencanaan belum dilakukan secara menyeluruh, baik dari segi pelaksanaan maupun arah pembelajaran yang ingin dicapai. Modul ajar yang dibuat disesuaikan dengan target capaian pembelajaran yang ditetapkan untuk peserta didik, dan komponen-komponennya telah sesuai dengan struktur modul ajar yang ditentukan oleh pemerintah (Ilmawan, 2024).

2. Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam kurikulum merdeka

Pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Seluma dilakukan berdasarkan modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Proses ini dilaksanakan sepenuhnya oleh guru dan siswa di dalam kelas, dengan tujuan mendorong terjadinya kolaborasi dan inovasi dalam kegiatan belajar. Suasana pembelajaran dirancang agar interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat, sekaligus memberikan ruang yang luas bagi pengembangan kreativitas sesuai dengan minat dan bakat mereka (Rania et al., 2024). Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan persiapan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam konteks pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran ekonomi, peneliti melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru ekonomi di SMA Negeri 3 Seluma melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu sebanyak tiga jam pelajaran. Pada dua jam pertama, kegiatan belajar berjalan secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Guru juga memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemandirian sesuai minat, bakat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. Sementara itu, di jam ketiga, siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek, di mana guru berperan sebagai pembimbing, panutan, dan penyedia dukungan fasilitas yang diperlukan (Karlina & , Taena La, 2023).

Pembelajaran di kelas X SMA Negeri 3 Seluma telah menerapkan model pembelajaran yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Dalam mata pelajaran ekonomi, guru menggunakan metode diskusi kelompok yang berdampak positif terhadap suasana kelas, menjadikannya lebih hidup dan bermakna. Proses pembelajaran ini juga telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Kemendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 mengenai Standar Proses untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbudristek, 2022). Pada tahap akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyusun rangkuman atau kesimpulan materi serta melakukan refleksi terhadap proses yang telah dijalani. Guru juga merancang langkah

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

tindak lanjut pembelajaran, seperti menyampaikan rencana pelajaran berikutnya dan memberikan umpan balik terhadap proses serta hasil belajar siswa. Seluruh kegiatan penutup ini telah selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran di kelas X SMA Negeri 3 Seluma telah berada pada tahap berkembang, ditandai dengan fokus pembelajaran yang berpusat pada siswa serta pemilihan metode yang tepat.

3. Evaluasi pembelajaran ekonomi dalam kurikulum merdeka

Berdasarkan Keputusan Kemendikbud (2022), asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk memahami kebutuhan belajar serta capaian perkembangan atau hasil belajar siswa (Firdaus et al., 2022). Dalam implementasinya pada Kurikulum Merdeka, guru melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, mencakup tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian ini dilakukan secara terpadu dan tidak dipisahkan dari proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya asesmen yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran, bukan hanya pada tahap akhir (Ardiansyah et al., 2023).

Secara keseluruhan, dalam proses pembelajaran di kelas X SMA Negeri 3 Seluma, guru telah menerapkan prinsip-prinsip asesmen yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, terutama dengan mengedepankan penggunaan asesmen formatif selama proses belajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi asesmen dalam kegiatan pembelajaran sudah berada pada tahap berkembang. Guru mulai menerapkan asesmen sejak awal pembelajaran untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Selain itu, guru juga mulai memperhatikan kesesuaian antara asesmen yang digunakan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Seluma telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman Kemendikbudristek. Penerapan tersebut tercermin pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berjalan secara sistematis dan terpadu. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa guru mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik serta menerapkan asesmen yang berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Seluma telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Asep Herry Hernawan, & Mulyati, T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1290–1299.
- Ardiansyah, Mawaddah, F. S., & Juanda. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- ArIfin, S. (2019). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Elisa. (2020). Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Firdaus, H., La, Ensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., & Hasanah, I. A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 686–692.
- Gusteti, M. ultra. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs*, 3(3), 170–184.
- Hafizo, R., & Lian, B. (2022). JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 4(20), 202–211.
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828.
- Jaya, F., & Ida. (2020). Pesantren Dan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Indonesia: Analisa Arah Perkembangan. *Tazkiya*, 6(2), 1–26.
- Karlina, & , Taena La, R. (2023). *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 8(1), 181–189.
- Kemdikbudristek. (2022). kemendukbud. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 50.
- Lathifah, I., Fungkiuudin, H., Trisnaningtyas, R., Yus Setiawan, R., Afifatul Alfiyah, N., Muthoharoh, L., & Rohman Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223.
- Mariatul Hikmah. (2022). Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 15(1), 458–463.
- Rahmatullah. (2020). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 10.
- Rania, D. P., Sazili, S., Zufiyardi, Z., Milla, H., & Ayuni, R. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(2), 57–66.
- Rossa, & Oktavia, E. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 279–284.
- Sigit. (2021). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 221–239.
- Sunardi, Yudianto, E., & Lestari, nurcholif diah sri. (2024). Problematika Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intelek Dan ...*, 2469–2475.
- Syiah. (2020). *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*. 5(4), 165–172.
- Tarigan. (2022). Analisis Validitas Isi Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Kurikulum Merdeka Tahun 2021 Ontent Validity Analysis of Indonesian Language Textbooks for Class VIII Independent Curriculum 2021. *Jurnal Teologi Cultivation*, 5(2), 86–102.: